

ABSTRAK

Koko Nur Ahmad, 1630210057, Respon Santri Pondok Pesantren Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Dalam Menyikapi Pandemi Covid19 : Kajian Teologis". Skripsi Program Strata 1 (S.1) Jurusan Ushuluddin Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam IAIN Kudus.

Menyikapi adanya pandemi di realitas kehidupan saat ini, yaitu adanya hal yang baik dan buruk semestinya tidak hanya melihat dari satu sudut pandang. Sebagai muslim yang taat tentunya selalu senantiasa berprasangka baik kepada ketetapan Allah SWT karena diturunkannya pandemi ini. Sesuatu hal yang diberikan Allah SWT kepada hambaNya pasti ada maksud tertentu dan terdapat hikmah atau pelajaran yang bisa diambil untuk kehidupan yang akan datang. Covid-19 yang diturunkan Allah SWT ini disebut pandemi yang mana pasti memiliki ukuran terhadap kemampuan manusia untuk menerima dan menjalani dalam kehidupan. Tujuan dalam penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui bagaimana respon teologis santri Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus dalam menyikapi pandemi covid 19. 2) Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menyebabkan santri Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus untuk merespon seperti itu. Metode yang digunakan untuk menyampaikan pada tujuan tersebut adalah diskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kiyai, pengurus dan santri Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja. Teknik pengambilan subjek menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data. Hasil dari penelitian ini :

- Respon teologis santri Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus dalam menyikapi pandemi Covid 19 bahwasanya santri PTYQR dalam merespon pandemi Covid 19 tidak beranggapan wabah Covid 19 sangat mematikan karena pada dasarnya wabah tersebut adalah sebuah musibah dari Allah SWT. Para santri PTYQR juga tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar namun dengan batas sewajarnya, Santri PTYQR menganggap bahwa pandemi covid 19 merupakan musibah dari Allah kepada para manusia, yang mana manusia sendiri dituntut untuk menghadapi musibah tersebut.

- Faktor-faktor yang menyebabkan santri Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus Merespon Pandemi Covid 19 yaitu: *Pertama*, Faktor Kebebasan. *Kedua*, Faktor Media Sosial. *Ketiga*, Faktor Kebijakan Pemerintah. *Keempat*, Faktor Pendukung Santri yang Berada di Ruang Lingkup Ahlussunnah.

Kata Kunci : Pandemi Covid-19, Santri PTYQR, Sikap Teologis.